

## **STUDI LITERATUR: ANALISIS PEMANFAATAN PROGRAM JKN DALAM MENYEDIKAN PELAYANAN YANG EFEKTIF DAN EFESIEN**

**Astrid Novitri Rahmadini Hasibuan**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

\* Correspondence Author : [astriddani802@gmail.com](mailto:astriddani802@gmail.com)

**Saidana Wahyudi Putra MS**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

**Sarda Mauliyand**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

**Fitriani Pramita Gurning**

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

### **Abstract**

*In 2016, the satisfaction rate of BPJS Health participants in Indonesia reached 78.6 percent, while the Satisfaction rate to partner health facilities (faskes) was 76.2 percent. Meanwhile, in 2017, the participant satisfaction index rose to 79.5 per cent, and the Participant Satisfaction to Fascism index reached 89.5 per cent. The National Health Insurance Programme is designed to provide effective and efficient health care with a variety of considerations and purposes. The benefits of the JKN Program ensure equal and equitable access to health care for all Indonesian citizens. Improve the quality and standard of health care provided by health facilities throughout Indonesia. From the background of the problem, the purpose of this research is to know the benefits of the JKN Program in providing effective and efficient services. This research method uses the literature study of JKN programmes in providing effective and efficient service. Systematic Literature Review (SLR), a systematic, detailed, and reproducible method, which aims to identify, evaluate, and synthesize findings and thoughts produced by researchers and practitioners. This approach is made explicitly to scan, review, and evaluate all relevant research. From research conducted using literary methods it can be concluded that the JKN program has benefits in providing effective and efficient It can be seen from the journals that have been reviewed that the JKN program represents an opportunity to improve quality management of health services in Indonesia. Quality management of health services has a crucial role in achieving the goal of JKN, which is to provide access to quality health services to the entire population of Indonesia.*

**Keywords :** JKN Program, Using JKN program, Efficient and efficient, Sudi literature.

### **Abstrak**

Pada tahun 2016, tingkat kepuasan peserta BPJS Kesehatan di Indonesia mencapai 78,6 persen, sementara tingkat kepuasan terhadap fasilitas kesehatan rekanan (faskes) sebesar 76,2 persen. Sedangkan, pada tahun 2017, indeks kepuasan peserta meningkat menjadi 79,5 persen, dan indeks kepuasan terhadap faskes mencapai 89,5 persen. Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dirancang untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dengan berbagai pertimbangan dan tujuan. Manfaat dari Program JKN Memastikan akses terhadap pelayanan kesehatan secara merata dan adil untuk seluruh warga negara Indonesia. Meningkatkan kualitas dan standar pelayanan kesehatan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Dari latar belakang permasalahan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat Program JKN dalam menyediakan pelayanan yang efektif dan efisien. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur tentang program JKN dalam menyediakan pelayanan yang efektif dan efisien. Systematic Literature Review (SLR), sebuah metode yang sistematis, terperinci, dan dapat diulang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan serta pemikiran yang telah dihasilkan oleh peneliti dan praktisi. Pendekatan ini dilakukan secara eksplisit untuk menelusuri, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan. Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode literatur dapat disimpulkan bahwa program JKN memiliki manfaat dalam menyediakan efektif dan efisien terlihat dari jurnal-jurnal yang sudah diriview bahwa program JKN merupakan membuka peluang untuk meningkatkan pengelolaan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Pengelolaan mutu layanan kesehatan memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan JKN, yakni memberikan akses layanan kesehatan bermutu kepada seluruh penduduk Indonesia.

**Kata Kunci :** Program JKN, Pemanfaatan program JKN, Efektif dan efisien, Sudi literatur.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu jenis layanan yang sangat penting bagi masyarakat adalah di sektor kesehatan. Tidak mengherankan apabila industri kesehatan perlu terus ditingkatkan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat. Pelayanan yang dimaksud meliputi kecepatan, ketepatan, keterjangkauan, dan keramahan. Kesehatan jasmani dan rohani masyarakat yang baik dapat berkontribusi dalam kelancaran pembangunan suatu negara. Meskipun tidak semua warga mendapatkan dukungan penuh biaya kesehatan dari pemerintah, bagi mereka yang kurang mampu, pemerintah menyediakan asuransi kesehatan untuk menanggung biaya kesehatan mereka. (Adrian Tawai, 2023).

Kualitas pelayanan memegang peranan krusial dalam penggunaan layanan kesehatan, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai studi yang menegaskan bahwa tingkat pemanfaatan layanan kesehatan sangat dipengaruhi oleh persepsi mengenai kualitasnya

oleh para pengguna. Pelayanan kesehatan yang berkualitas tidak hanya menjadi kebutuhan esensial masyarakat, tetapi juga merupakan faktor kunci dalam kesuksesan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, karena layanan kesehatan menjadi kebutuhan bagi seluruh warga negara, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk merancang kebijakan jaminan pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan secara adil dan merata. Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia adalah implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dijalankan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Jaminan Kesehatan Nasional merupakan suatu program yang memberikan jaminan perlindungan kepada seluruh lapisan masyarakat, memungkinkan mereka untuk mendapatkan manfaat dari pemeliharaan dan pelayanan kesehatan yang memiliki mutu tinggi. (Ridwan, 2022).

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan inisiatif pemerintah dengan tujuan memberikan jaminan kesehatan yang komprehensif bagi seluruh warga Indonesia, bertujuan untuk memastikan kehidupan yang sehat, produktif, dan sejahtera sesuai dengan Undang-Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN). Program ini merupakan bagian integral dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diwajibkan untuk seluruh penduduk melalui lembaga penyelenggara jaminan sosial, yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Implementasi JKN oleh BPJS Kesehatan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam UU SJSN tahun 2012. (Maman Saputra, 2015).

Pada tahun 2016, tingkat kepuasan peserta BPJS Kesehatan di Indonesia mencapai 78,6 persen, sementara tingkat kepuasan terhadap fasilitas kesehatan rekanan (faskes) sebesar 76,2 persen. Sedangkan, pada tahun 2017, indeks kepuasan peserta meningkat menjadi 79,5 persen, dan indeks kepuasan terhadap faskes mencapai 89,5 persen. Dengan menerapkan program JKN sebagai pelayanan kesehatan yang efektif, diharapkan pelayanan kesehatan yang memiliki standar kualitas dapat diberikan kepada seluruh penduduk secara adil dan merata. Selain itu, upaya ini diharapkan juga dapat memberikan kepuasan kepada pasien, meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan. Manajemen mutu pelayanan kesehatan menjadi aspek krusial dalam konteks jaminan kesehatan nasional. Dengan diberlakukannya jaminan kesehatan nasional, fokus pada pemberian pelayanan kesehatan yang berkualitas menjadi semakin penting. (Sumiati, 2023).

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dirancang untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien dengan berbagai pertimbangan dan tujuan. Manfaat dari Program JKN Memastikan akses terhadap pelayanan kesehatan secara merata dan adil untuk seluruh warga negara Indonesia. Meningkatkan kualitas dan standar

pelayanan kesehatan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan di seluruh Indonesia. Dari latar belakang permasalahan, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui manfaat Program JKN dalam menyediakan pelayanan yang efektif dan efisien.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur tentang program JKN dalam menyediakan pelayanan yang efektif dan efisien. Systematic Literature Review (SLR), sebuah metode yang sistematis, terperinci, dan dapat diulang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis temuan-temuan serta pemikiran yang telah dihasilkan oleh peneliti dan praktisi. Pendekatan ini dilakukan secara eksplisit untuk menelusuri, meninjau, dan mengevaluasi semua penelitian yang relevan.

Langkah pertama dalam menggunakan metode studi literatur ini peneliti melakukan pencarian jurnal yang akan dijadikan bahan penelitian di google scholar dengan menggunakan kata kunci “Manfaat program JKN dalam menyediakan pelayanan yang efektif dan efisien”. Setelah melakukan pencarian peneliti menemukan 40 jurnal dengan melakukan seleksi yang sesuai untuk dijadikan dalam penelitian ini terdapat 5 jurnal yang akan dijadikan bahan penelitian. Setelah artikel yang relevan dipilih, peneliti melakukan analisis isi untuk mengekstrak informasi yang terkait dengan tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian.

## HASIL

**Tabel 1. Peneliti terdahulu**

Nama Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
Pertiwi, C., Rifdah, A. A., Kartika, P., & Gurning, F. P. (2023)	Efektivitas Pelaksanaan Program JKN di Klinik Adisma Husada Kota Medan	Hasil penelitian menjelaskan bahwa mobile JKN tidak bersifat tanpa kelemahan. Salah satu kekurangannya terletak pada lambatnya respon yang diberikan oleh call center, sehingga peserta terkadang perlu datang langsung ke fasilitas kesehatan yang dituju. Sebagai contoh, di Klinik Adisma Husada, pemanfaatan BPJS untuk meningkatkan efektivitas sudah diimplementasikan sesuai program BPJS. Meskipun demikian, masih terdapat kendala di mana pasien yang datang tanpa memiliki mobile JKN

---

Irwandy, I., & Sjaaf, A. C. (2018)	Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Efisiensi Rumah Sakit: Studi Kasus di Provinsi Sulawesi Selatan	<p>menyebabkan antrian yang sangat panjang dan menumpuk. Secara keseluruhan, efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan dapat dianggap cukup baik, namun perbaikan perlu dilakukan terutama dalam hal performa kinerja pegawai yang melayani peserta secara langsung tanpa menggunakan mobile JKN.</p> <p>Penelitian ini menjelaskan bahwa implementasi program jaminan kesehatan nasional saat ini di Indonesia telah membawa dampak terhadap tingkat efisiensi rumah sakit. Faktor utama yang sangat mempengaruhi tingkat efisiensi rumah sakit adalah seringnya terjadi keterlambatan pembayaran klaim pengobatan oleh BPJS Kesehatan serta besaran tarif INA-CBGs yang dianggap belum rasional. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan pemerintah untuk lebih memperhatikan kedua faktor tersebut agar kedepannya tingkat efisiensi rumah sakit dapat meningkat dan pada akhirnya kualitas layanan kepada masyarakat.</p>
Zebua, C. F. P., Ardhila, D., Yuriska, Y., & Gurning, F. P. (2023).	Analisis Peran Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Mengurangi Beban Finansial Pasien: Studi Literature	<p>Hasil penelitian menjelaskan bahwa prinsip pengendalian mutu dan biaya diterapkan di fasilitas kesehatan dengan tujuan mengurangi ketidakefisienan, sehingga Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dapat memberikan kelangsungan dan kesetaraan dalam akses pelayanan kesehatan. Dalam kerjasama antara JKN dan fasilitas kesehatan, upaya dilakukan untuk menjaga efektivitas, efisiensi, rasionalitas, sesuai dengan kebutuhan pasien, serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk pengawasan dan pembinaan. Adanya perbedaan yang signifikan dalam rata-rata biaya langsung medis, biaya langsung non-medis, dan</p>

---

			total biaya akibat hipertensi antara pasien hipertensi yang menggunakan JKN dan yang membayar sendiri. Perbedaan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh pasien hipertensi yang memanfaatkan JKN memberikan dampak positif pada penurunan beban ekonomi keluarga, terutama pada komponen biaya langsung medis yang mencapai 97,8%.
Sumiati, Dinata, Agustina, (2023).	S., A. S., & D.	Manajemen Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan Nasional.	Mutu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) membuka peluang untuk meningkatkan pengelolaan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Pengelolaan mutu layanan kesehatan memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan JKN, yakni memberikan akses layanan kesehatan bermutu kepada seluruh penduduk Indonesia. Proses pengelolaan mutu layanan kesehatan mencakup perencanaan, implementasi, pengawasan, dan peningkatan berkelanjutan. Sasaran dari pengelolaan mutu layanan kesehatan adalah peningkatan kepuasan pasien, keamanan pasien, efisiensi, dan efektivitas pelayanan. Di era JKN, perlu adanya standar mutu yang jelas dan menyeluruh untuk mengukur serta memperbaiki pelayanan kesehatan. Partisipasi aktif semua stakeholders, termasuk penyedia layanan kesehatan, pemerintah, dan masyarakat, sangat penting dalam pelaksanaan pengelolaan mutu layanan kesehatan.
Pradana, Casman, Rohayati, Kamal, Sudrajat, Hidayat, A. (2022).	A., C., R., M., A., & A.	Program Universal Health Coverage (UHC) Di Indonesia	Hasil penelitian menjelaskan bahwa konsep UHC dirancang dengan maksud agar setiap individu memiliki hak untuk mengakses layanan kesehatan tanpa mengalami diskriminasi, menganggap kesehatan sebagai hak dasar. Terbentuknya UHC disebabkan oleh fakta bahwa 40% dari populasi global tidak

---

dapat mencapai layanan kesehatan yang esensial dan tidak memiliki perlindungan sosial. Indonesia, sebagai anggota PBB, secara aktif berpartisipasi dalam upaya pengembangan UHC melalui implementasi Jaminan Kesehatan Nasional, yang diperkuat oleh kebijakan UUSJSN No. 40/2004 dan UU BPJS No. 24/2011. Pelaksanaan UHC di Indonesia memberikan dampak positif terutama pada kelompok masyarakat yang rentan dan miskin, dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap perawatan yang dibutuhkan dan meningkatkan kesehatan populasi.

---

## **PEMBAHASAN**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah inisiatif pelayanan kesehatan dari pemerintah, yang diimplementasikan melalui BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dengan menggunakan sistem asuransi. Melalui JKN, semua penduduk Indonesia memiliki peluang besar untuk melindungi kesehatan mereka dengan lebih baik. Dengan memberikan kontribusi kecil dari penghasilan mereka, warga dapat menjadi peserta dan mendapatkan manfaat dari program ini. Bagaimana dengan mereka yang kurang mampu secara finansial? Tidak perlu khawatir, karena pemerintah akan menanggung biaya kesehatan untuk semua warga miskin atau PBI (Penerima Bantuan Iuran). Oleh karena itu, tidak ada alasan bagi masyarakat yang kurang mampu untuk tidak mendapatkan perawatan kesehatan di fasilitas yang tersedia.

Program Jaminan Kesehatan bertujuan memberikan kepastian perlindungan kesehatan secara menyeluruh kepada seluruh warga Indonesia, dengan tujuan agar mereka dapat menjalani kehidupan yang sehat, produktif, dan sejahtera. Manfaat dari program ini disampaikan melalui pelayanan kesehatan komprehensif yang mencakup upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan rehabilitasi, termasuk penyediaan obat dan peralatan medis. Semua ini dilakukan dengan pendekatan manajemen layanan yang terkendali dalam hal mutu dan biaya.

Hasil penelitian dari 5 jurnal menunjukkan bahwa program JKN memiliki manfaat dalam menyediakan efektif dan efisien terlihat dari jurnal-jurnal yang sudah diriview bahwa program JKN merupakan membuka peluang untuk meningkatkan pengelolaan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Pengelolaan mutu layanan kesehatan memiliki peran

krusial dalam mencapai tujuan JKN, yakni memberikan akses layanan kesehatan bermutu kepada seluruh penduduk Indonesia. Proses pengelolaan mutu layanan kesehatan mencakup perencanaan, implementasi, pengawasan, dan peningkatan berkelanjutan. Sasaran dari pengelolaan mutu layanan kesehatan adalah peningkatan kepuasan pasien, keamanan pasien, efisiensi, dan efektivitas pelayanan. Dari literatur review yang dilakukan ada beberapa alasan mengapa program JKN bertujuan untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien :

### **1. Teknologi Informasi**

Menurut penelitian Pertiwi, C., Rifdah, A. A., Kartika, P., & Gurning, F. P. (2023), Mobile JKN tidak bersifat tanpa kelemahan. Salah satu kekurangannya terletak pada lambatnya respon yang diberikan oleh call center, sehingga peserta terkadang perlu datang langsung ke fasilitas kesehatan yang dituju. Sebagai contoh, di Klinik Adisma Husada, pemanfaatan BPJS untuk meningkatkan efektivitas sudah diimplementasikan sesuai program BPJS. Meskipun demikian, masih terdapat kendala di mana pasien yang datang tanpa memiliki mobile JKN menyebabkan antrian yang sangat panjang dan menumpuk. Secara keseluruhan, efektivitas dan efisiensi pelayanan kesehatan dapat dianggap cukup baik, namun perbaikan perlu dilakukan terutama dalam hal performa kinerja pegawai yang melayani peserta secara langsung tanpa menggunakan mobile JKN. Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi dan manajemen data membantu meningkatkan efisiensi program, termasuk pengelolaan klaim, pemantauan kinerja, dan pemantauan kesehatan populasi.

### **2. Pengendalian Biaya**

Menurut penelitian Irwandy, I., & Sjaaf, A. C. (2018), Hasil penelitian menjelaskan bahwa prinsip pengendalian mutu dan biaya diterapkan di fasilitas kesehatan dengan tujuan mengurangi ketidakefisienan, sehingga Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dapat memberikan kelangsungan dan kesetaraan dalam akses pelayanan kesehatan. Dalam kerjasama antara JKN dan fasilitas kesehatan, upaya dilakukan untuk menjaga efektivitas, efisiensi, rasionalitas, sesuai dengan kebutuhan pasien, serta berkolaborasi dengan pemerintah daerah untuk pengawasan dan pembinaan. Adanya perbedaan yang signifikan dalam rata-rata biaya langsung medis, biaya langsung non-medis, dan total biaya akibat hipertensi antara pasien hipertensi yang menggunakan JKN dan yang membayar sendiri. Perbedaan rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh pasien hipertensi yang memanfaatkan JKN memberikan dampak positif pada penurunan beban ekonomi keluarga, terutama pada komponen biaya langsung medis yang mencapai 97,8%. Dengan menyelenggarakan program jaminan kesehatan nasional, pemerintah dapat mengendalikan biaya kesehatan secara lebih efisien. Dengan memiliki basis peserta yang

besar, negara dapat melakukan negosiasi harga dengan penyedia layanan kesehatan, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan menghindari pemborosan.

### **3. Peningkatan kualitas pelayanan**

Menurut penelitian Irwandy, I., & Sjaaf, A. C. (2018) , Implementasi program jaminan kesehatan nasional saat ini di Indonesia telah membawa dampak terhadap tingkat efisiensi rumah sakit. Faktor utama yang sangat mempengaruhi tingkat efisiensi rumah sakit adalah seringnya terjadi keterlambatan pembayaran klaim pengobatan oleh BPJS Kesehatan serta besaran tarif INA-CBGs yang dianggap belum rasional. Berdasarkan hal tersebut maka diharapkan pemerintah untuk lebih memperhatikan kedua faktor tersebut agar kedepannya tingkat efisiensi rumah sakit dapat meningkat dan pada akhirnya kualitas layanan kepada masyarakat. Dengan menetapkan standar kualitas pelayanan dan melakukan pemantauan secara rutin, program JKN dapat memastikan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan adalah bermutu dan memberikan hasil yang optimal bagi pesertanya.

### **4. Standardisasi Pelayanan**

Menurut penelitian Sumiati, S., Dinata, A. S., & Agustina, D. (2023), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) membuka peluang untuk meningkatkan pengelolaan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Pengelolaan mutu layanan kesehatan memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan JKN, yakni memberikan akses layanan kesehatan bermutu kepada seluruh penduduk Indonesia. Proses pengelolaan mutu layanan kesehatan mencakup perencanaan, implementasi, pengawasan, dan peningkatan berkelanjutan. Sasaran dari pengelolaan mutu layanan kesehatan adalah peningkatan kepuasan pasien, keamanan pasien, efisiensi, dan efektivitas pelayanan. Di era JKN, perlu adanya standar mutu yang jelas dan menyeluruh untuk mengukur serta memperbaiki pelayanan kesehatan. Partisipasi aktif semua stakeholders, termasuk penyedia layanan kesehatan, pemerintah, dan masyarakat, sangat penting dalam pelaksanaan pengelolaan mutu layanan kesehatan. Dengan menetapkan standar kualitas pelayanan dan melakukan pemantauan secara rutin, program JKN dapat memastikan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan adalah bermutu dan memberikan hasil yang optimal bagi pesertanya.

### **5. Akses pelayanan universal**

Menurut penelitian Pradana, A., Casman, C., Rohayati, R., Kamal, M., Sudrajat, A., & Hidayat, A. (2022), Konsep UHC dirancang dengan maksud agar setiap individu memiliki hak untuk mengakses layanan kesehatan tanpa mengalami diskriminasi, menganggap kesehatan sebagai hak dasar. Terbentuknya UHC disebabkan oleh fakta bahwa 40% dari populasi global tidak dapat mencapai layanan kesehatan yang esensial dan tidak memiliki perlindungan sosial. Indonesia, sebagai anggota PBB, secara aktif

berpartisipasi dalam upaya pengembangan UHC melalui implementasi Jaminan Kesehatan Nasional, yang diperkuat oleh kebijakan UUSJSN No. 40/2004 dan UU BPJS No. 24/2011. Pelaksanaan UHC di Indonesia memberikan dampak positif terutama pada kelompok masyarakat yang rentan dan miskin, dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap perawatan yang dibutuhkan dan meningkatkan kesehatan populasi. JKN bertujuan untuk memberikan akses pelayanan kesehatan yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan layanan menjadi penting agar semua peserta JKN dapat mendapatkan manfaat pelayanan kesehatan secara maksimal.

## **KESIMPULAN**

Tujuan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah memberikan perlindungan kesehatan yang merata dan menyeluruh kepada seluruh penduduk Indonesia. Manfaat dari program ini disampaikan melalui pelayanan kesehatan komprehensif yang mencakup upaya promosi kesehatan, pencegahan penyakit, pengobatan, dan rehabilitasi, termasuk penyediaan obat dan peralatan medis. Semua ini dilakukan dengan pendekatan manajemen layanan yang terkendali dalam hal mutu dan biaya. Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode literatur dapat disimpulkan bahwa program JKN memiliki manfaat dalam menyediakan efektif dan efisien terlihat dari jurnal-jurnal yang sudah diriview bahwa program JKN merupakan membuka peluang untuk meningkatkan pengelolaan mutu layanan kesehatan di Indonesia. Pengelolaan mutu layanan kesehatan memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan JKN, yakni memberikan akses layanan kesehatan bermutu kepada seluruh penduduk Indonesia.

## **SARAN**

Dari penelitian yang dilakukan peneliti berharap bahwa semua orang harus berpartisipasi dalam Program JKN dikarenakan program JKN memiliki pelayanan efektif dan efisien yang bertujuan akses pelayanan universal, pengendalian biaya, peningkatan kualitas pelayanan, standardisasi pelayanan, dan teknologi informasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Irwandy, I., & Sjaaf, A. C. (2018). Dampak Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional terhadap Efisiensi Rumah Sakit: Studi Kasus di Provinsi Sulawesi Selatan. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 14(4), 360.
- Pradana, A., Casman, C., Rohayati, R., Kamal, M., Sudrajat, A., & Hidayat, A. (2022). Program Universal Health Coverage (UHC) Di Indonesia. *Jurnal Endurance*, 7(2), 462-473.

- Pertiwi, C., Rifdah, A. A., Kartika, P., & Gurning, F. P. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program JKN di Klinik Adisma Husada Kota Medan. *FLORONA: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 24-29.
- Ridwan, A. (2022). Analisis Mutu Layanan Kesehatan dalam Perspektif Implementasi JKN di Rumah Sakit Chasan Boesoirie Ternate. *SCIENTIA: Journal of Multi Disciplinary Sciences*, 01, 1–16.
- Saputra, M., Marlinae, L., Rahman, F., & Rosadi, D. (2015). PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DARI ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA PELAKSANA PELAYANAN KESEHATAN. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 32.
- Sumiati, S., Dinata, A. S., & Agustina, D. (2023). MANAJEMEN MUTU PELAYANAN KESEHATAN ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(3), 2714-2718.
- Tawai, A., Afriadi, Z., Yusuf, ; Muhammad, Kunci Implementasi, K., Nasional, J. K., & Pemerintah, K. (2023). *NeoRespublica : Jurnal Ilmu Pemerintahan Model Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Dinas Kesehatan Kota Kendari*. 5(1), 275–284.
- Zebua, C. F. P., Ardhila, D., Yuriska, Y., & Gurning, F. P. (2023). Analisis Peran Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Mengurangi Beban Finansial Pasien: Studi Literature. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 802–811.